

REVIEW. JURNAL

Judul Jurnal = Sustaining accessibility of information through digital preservation: A literature review

Volume = 39

Nomor = 04

Tahun = 2013

Nama Jurnal = Journal of Information Science

Authors = *Daniel Burda SAP Research, Switzerland Frank Teuteberg University of Osnabrück, Germany*

Pembahasan

Review

Latar Belakang Permasalahan

Dalam era saat ini, semua informasi bisnis, ilmiah, dan budaya yang berharga dibuat dan disimpan secara digital. Akses informasi yang saat ini sangat mudah menyebabkan peningkatan dalam masyarakat untuk mengakses informasi setiap harinya. Sementara, informasi digital telah memperoleh status aset tidak berwujud dan aksesibilitas berkelanjutan tidak dapat diterima begitu saja. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas informasi yang lebih baik maka dalam lingkungan digital perlu dilakukan pelestarian digital untuk mempertahankan aksesibilitas, pemahaman, dan kegunaan objek digital di jangka panjang.

Fokus Permasalahan yang Dibahas dalam Jurnal

Pada artikel jurnal ini menyajikan temuan terkait operator dan ruang lingkup DP (Digital Preservation). Penelitian ini dirancang untuk menentukan sejauh mana dan bagaimana DP saat ini dalam ilmu komputer.

Metode dan Teori yang Digunakan

Adapun hasil temuan tersebut menunjukkan bahwa DP kurang mendapat perhatian penelitian MIS (Management Information System) dibandingkan dengan disiplin ilmu komputer selama ini.

Metode penelitian jurnal yang digunakan penulis adalah kualitatif, yaitu dengan peninjauan sistematis pada literatur sistem informasi manajemen teratas, serta melakukan analisis dan pengkodean aktual pada data terkait preservasi digital.

Teori yang digunakan penulis diantaranya adalah milik Bandara dkk, yang mengusulkan pendekatan sistematis dan dukungan alat untuk meninjau literatur. Serta kerangka kerja analitik berdasarkan karya Dibbern dkk. yang berfungsi sebagai skema pra-kodifikasi analisis konten dan dengan demikian dapat dipahami sebagai 'perangkat peka' teoretis yang memandu penyelidikan.

Hasil dan Analisis

Hasil penelitian mengembangkan model acuan DP dengan menerapkan pendekatan multi-metode yang disusun menjadi empat tingkah utama: (1) tingkat pertanyaan/ penataan; (2) konstruksi tingkat struktur; (3) tingkat validasi/ evaluasi; (4) tingkat perbaikan dan kelanjutan.

Berdasarkan hasil evaluasi, model referensi yang dikembangkan dapat disesuaikan dan ditingkatkan secara berkelanjutan, peningkatan diwakili oleh tingkat keempat dari pendekatan yang diusulkan dan terus melakukan evaluasi dan revisi, yang mengarah ke proses yang saling terkait antara berbagai level yang

diusulkan.

Kesimpulan

Setiap informasi digital membutuhkan pelestarian agar bisa digunakan dan diakses dalam jangka waktu yang panjang. Pestaarian digital dilakukan sebagai kemampuan untuk mempertahankan aksesibilitas informasi, pemahaman dan kegunaan informasi digital di masa depan. Namun, DP (Digital Preservation) kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan disiplin ilmu komputer selama ini. Pestaarian ini harus dilakukan oleh setiap pengguna informasi digital.